BAB IV

KESIMPULAN

Setelah mempelajari dan menganalisis novel *Senseijutsu Satsujin Jiken* karya Soji Shimada melalui unsur intrinsik dengan pendekatan sastra dan juga unsur ekstrinsik dengan pendekatan psikologi sosial, penulis menyimpulkan bahwa dalam kehidupan sosial setiap orang memiliki empat konsep dasar yaitu lapangan kehidupan, pergerakan (lokomosi), kekuatan (daya), serta ketegangan yang dapat merubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku seseorang berawal dari perubahan yang terjadi pada komposisi lapangan kehidupan orang tersebut. Seperti yang dialami Tokiko, keluarga Umezawa sebagai lingkungan kehidupannya mengalami perubahan komposisi sehingga mempengaruhi kondisi lapangan kehidupannya.

Keberadaan individu lain di dalam kehidupan individu satu dapat memberikan pengaruh terhadap lapangan kehidupan individu satu tersebut dan pengaruh tersebut dapat membuat individu yang bersangkutan melakukan sesuatu. Orang-orang yang berada di dalam lapangan kehidupan Tokiko memberikan nilai negatif terhadap lapangan kehidupannya. Dimulai dari bercerainya ayah dan ibu kandungnya membuat Tokiko tidak dapat merasakan kasih sayang seorang ibu karena ia tinggal terpisah dengan ibu kandungnya. Ayahnya pun sibuk bekerja sehingga ia tidak mendapat perhatian lebih dari ayahnya. Kemudian hadirnya Masako sebagai ibu tirinya serta anak-anak perempuannya yang selalu mengganggu dan meremehkan Tokiko membuat keadaan psikologisnya perlahan terganggu. Ia menjadi tertekan dan timbul perasaan benci terhadap ibu tiri serta saudara-saudara tirinya.

Emosi yang dialami Tokiko juga merupakan bagian yang dapat merubah perilakunya karena akibat dari adanya kekuatan dari nilai negatif yang ada di sekitarnya. Timbulnya perasaan iri hati akibat ia selalu mendapatkan perlakuan diskriminasi serta melihat mereka hidup bergelimang harta sedangkan ibu kandungnya hidup menderita membuat Tokiko membenci keluarga Umezawa hingga ia ingin membalas dendam.

Karena lapangan kehidupannya sudah mengalami perubahan, serta adanya dorongan serta ketegangan dalam lapangan kehidupan Tokiko, secara langsung hal tersebut membuat tingkah laku Tokiko juga ikut berubah. Tingkah laku tersebut muncul dalam wujud perilaku agresif yaitu membunuh. Ia membunuh seluruh keluarga Umezawa untuk membalaskan dendamnya atas perbuatan yang dilakukan oleh keluarga Umezawa terhadap ibu kandungnya dan dirinya sendiri. Ia akan merasa puas karena ia telah berhasil membunuh seluruh keluarga Umezawa tersebut.

Secara keseluruhan, melalui penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa keadaan lapangan kehidupan seseorang dapat membentuk suatu tingkah laku, tergantung dari bagaimana pengaruh dari lingkungan sosialnya. Apabila lingkungannya memberikan dampak positif terhadapnya, ia akan membentuk tingkah laku yang positif juga, tetapi apabila lingkungannya tersebut memberikan dampak negatif terhadap kehidupannya, maka ia akan membentuk tingkah laku yang negatif juga.